

PERAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA SEBULU MODERN KECAMATAN SEBULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Taufik Ramadhan¹ Rosa Anggraeny² dan Santi Rande³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara library research dan field research yaitu observasi, wawancara langsung dengan key informan, arsip serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data di peroleh dengan menggunakan teknik purposive sampling adalah pengambilan sample yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, ukuran sample tidak dipersoalkan.

Fokus penelitian yang diangkat mengenai peran atau fungsi PKK sebagai Motivator, Fasilitator, Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) dimana PKK mampu meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sebulu Modern, sumber data yang diambil dari key informan yaitu ketua PKK Desa Sebulu Modern selaku pimpinan PKK Desa Sebulu Modern tersebut, dan informan dari Kepala Desa Sebulu Modern dan dari anggota PKK yaitu ketua-ketua Pokja dari Pokja I sampai dengan IV dan beberapa ibu-ibu warga di Desa Sebulu Modern.

Kata Kunci : Peran PKK, Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Sejak bergulirnya otonomi daerah dan desentralisasi sebagian kewenangan Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah baik tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten/kota, otonomi daerah secara umum telah

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

² Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³ Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email:

memberikan nuansa baru pada dinamika pembangunan di daerah. Lahirnya Undang-Undang No. 32 tahun 2004 sebagai bukti bahwa otonomi daerah bukan hanya sebuah kewenangan untuk mengatur daerahnya semata, akan tetapi berbagai pembangunan dari segi fisik telah berjalan dan terakomodasi sampai ke pelosok karena adanya otonomi daerah.

Salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, Bab 1 Pasal 1 Ayat 5 yang berbunyi: “Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) suatu organisasi yang berperan besar dalam masyarakat serta dapat membantu perekonomian masyarakat yang kurang mampu. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai mitra pemerintah menjalankan perannya dengan memadukan kebijakan pemerintah dengan didasari oleh Undang-Undang yang terkait. Untuk itulah seiring dengan berjalannya pembangunan perlu ditingkatkannya pemberdayaan kaum perempuan, salah satunya dengan penunjang, dukungan dan partisipasi gerakan PKK melalui kegiatan yang bermanfaat.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui 10 Segi Pokok Keluarga dengan membentuk Tim Penggerak PKK di semua tingkatan, yang keanggotaan timnya secara relawan dan terdiri dari tokoh/pemuka masyarakat, para Isteri Kepala Dinas/Jawatan dan Isteri Kepala Daerah sampai dengan tingkatan Desa dan Kelurahan yang kegiatannya didukung dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Gerakan PKK ini juga semata-mata bukan hanya sebagai fasilitator untuk memberi kegiatan tambahan buat para ibu-ibu atau kaum perempuan, kegiatan ini dibuat bertujuan untuk menunjang pembangunan dan keahlian dalam berorganisasi, meningkatkan kesejahteraan keluarga yang ada di pedesaan khususnya di Desa Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara pada khususnya sangat mendukung adanya gerakan PKK dan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan juga dilaksanakan oleh PKK di Desa Sebulu Modern.

Di tinjau dari mata pencaharian utama masyarakat di Desa Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai petani. Ketidakterdayaan mereka dalam faktor ekonomi didalam kehidupan sehari-hari diakibatkan penghasilan yang tidak menentu dan cenderung kecil. Kecilnya pendapatan yang diperoleh seorang petani kecil pada umumnya diakibatkan oleh penggunaan peralatan dan bibit yang seadanya. Penggunaan alat dan bibit yang seadanya tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi hasil yang diperoleh, karena akan lebih sedikit dan kualitas rendah dibandingkan dengan para petani yang menggunakan peralatan yang lebih modern dan bibit yang kualitas bagus. Dalam perbandingan Produktivitas pertanian Tahun 2016

antara Desa Sebulu Modern (1261.6 ton) dengan Desa Manunggal Daya (4089,6 ton) di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara (dilihat dari *website* Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara.

Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana peran PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara?
- 2) Apa faktor pendukung dan penghambat peran PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara?

Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian pada dasarnya mempunyai beberapa tujuan yang ingin di capai. Ada pun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisa Peran PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.
- 2) Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat peran PKK dalam meningkatkan ekonomi di Desa Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kerangka Dasar Teori

Teori dan Konsep

Dalam setiap penelitian teori dan konsep merupakan landasan untuk membahas dan menganalisis suatu materi yang akan di teliti. Menurut Siswojo (dalam Mardalis 2003:42) menyatakan bahwa teori menjalin hasil pengamatan kedalam suatu pengertian yang memungkinkan ilmuan-ilmuan untuk membuat pernyataan umum tentang variabel-variabel dan hubungannya. Dalam penelitian seorang peneliti menggunakan istilah yang khusus untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak ditelitinya.

Organisasi

Menurut Wisnu dan Nurhasanah (2005:3) mengemukakan organisasi adalah alat yang digunakan orang-orang secara individu maupun kelompok untuk mencapai beberapa tujuan. Sedangkan Hasibuan (2005) berpendapat bahwa organisasi adalah sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.

Peran

Menurut Soekanto (2009:212-213), Peran (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (*status*) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya, maka ia menjalankan suatu peran. Levinson (dalam Soekanto 2009:213) mengatakan peranan mencakup tiga hal, yaitu :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian

peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.

2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu bagi struktur sosial masyarakat.

Ekonomi Keluarga

Ekonomi menurut Samuelson (2004) adalah suatu cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya agar dapat memanfaatkan segala sumber yang terbatas dalam memperoleh setiap komoditi dan menyalurkan ke masyarakat untuk dapat dikonsumsi.

Pengertian keluarga menurut Effendy (2005), merupakan unit terkecil masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Kesimpulan dari pendapat diatas Ekonomi Keluarga dapat diartikan sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh sebuah keluarga agar dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder bagi kehidupan sehari-hari.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga berdasarkan RAKERNAS VIII Tahun 2015 adalah gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya di singkat PKK adalah Gerakan Nasional dalam Pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan

Pemberdayaan

Pemberdayaan (*empowerment*) menurut Ife 1995 (dalam Suharto 2010) berasal dari kata '*power*' (kekuasaan atau keberdayaan). Ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kemudian, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung.

Sedangkan menurut Suhendra (2006:74-75) pemberdayaan adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi.

Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga adalah kondisi tentang terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial, mental dan spritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat.

Secara konseptual, keluarga sejahtera selalu bercirikan kemandirian dan ketahanan keluarga yang tinggi. Kemandirian keluarga yang dimaksud adalah sikap mental dalam hal berupaya meningkatkan kepedulian masyarakat dalam pembangunan, mendewasakan usia perkawinan, membina dan meningkatkan ketahanan keluarga, mengatur kelahiran dan mengembangkan kualitas kesejahteraan keluarga, berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab. Yang dimaksud ketahanan dan kesejahteraan keluarga adalah kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik-materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan jumlah anak yang ideal untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin (Bab I pasal 1 ayat (11) UU No. 52 Tahun 2009).

Definisi Konsepsional

Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara adalah tugas dan tanggung jawab dari suatu organisasi yang melakukan segala kegiatan guna menunjang upaya peningkatan ekonomi keluarga dengan prinsip pemberdayaan serta partisipasi masyarakat, khususnya bagi kaum perempuan sebagai motor penggeraknya dengan memberikan pembekalan keterampilan guna mewujudkan kesejahteraan keluarga yang bahagia, sejahtera, mandiri, dan harmonis.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Berkenaan dengan judul skripsi ini, yaitu “Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara”, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Pasolong (2012:75) menjelaskan penelitian deskriptif (penggambaran), yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan apa yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang senyatanya dari fenomena yang terjadi di lapangan.

Fokus penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan bertitik tolak pada referensi di atas, maka diperoleh fokus penelitian yang penulis tetapkan agar dapat memberikan batasan studi pada fokus penelitian yang akan diteliti. Adapun yang menjadi fokus penelitian Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara ialah Fungsi / peran dari PKK sebagai :

- 1) Motivator
- 2) Fasilitator

- 3) Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan)
- 4) Serta faktor pendukung dan penghambat Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sumber Data

1. Data primer
2. Data sekunder : Dokumen, profil, arsip, laporan, evaluasi dan buku ilmiah.

Dalam penelitian ini penelitian narasumber dilakukan melalui *Teknik purposive sampling*. Orang yang menjadi *key informan* dalam penggunaan teknik ini adalah Ketua PKK selaku pimpinan PKK Desa Sebulu Modern dan informan dengan menggunakan *Teknik Purposive Sampling* yang terdiri dari Kepala Desa Sebulu Modern dan para anggota PKK yang terdiri dari Ketua Pokja I sampai dengan pokja IV beserta beberapa ibu-ibu atau warga desa Sebulu Modern.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Dengan menggunakan metode analisis kualitatif model interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014: 31-33) yaitu : Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum PKK Sebulu Modern

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu organisasi yang dibawah struktur Pemerintah Desa Sebulu Modern, PKK Desa Sebulu Modern sebagai tempat para wanita sebagai pelopor penggerak pembangunan yang diwadahi melalui PKK.

Kelembagaan dan pengelolaan gerakan PKK disebut Tim Penggerak PKK (TP PKK) adalah mitra kerja pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK. TP PKK ini meliputi pusat, provinsi, kabupaten, kota, kecamatan, serta desa/kelurahan.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu organisasi yang dibawah struktur Pemerintah Desa Sebulu Modern, PKK Desa Sebulu Modern sebagai tempat para wanita sebagai pelopor penggerak pembangunan yang diwadahi melalui PKK.

Visi dan Misi PKK Sebulu Modern

1. Visi untuk terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi tekun, memiliki

harga diri positif, etos kerja dan disiplin tinggi, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan.

2. Misi :

- a) Meningkatkan mental spritual/perilaku hidup dengan jalan menghayati Pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan hak asasi manusia (HAM), demokrasi, meningkatkan kesetiakawanan sosial dan kegotong royongan serta pembentukan watak bangsa yang mantap dan seimbang.
- b) Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta pendapatan keluarga.
- c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan perkarangan melalui Halaman Asri, Teratur, Indah, dan Nyaman (HATINYA) PKK, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat.
- d) Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.
- e) Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi masyarakat setempat.

Peran Sebagai Motivator

Kepengurusan Periode 2015-2020 Peran PKK sebagai Motivator adalah memberikan dorongan dalam bentuk berbagai kegiatan untuk menggerakkan ibu-ibu melakukan aktivitas-aktivitas sesuai dengan program PKK tetapi dalam pemberian motivasi itu sendiri telah terjadinya kurangnya dorongan, rangsangan, dan pengaruh yang diberikan. Ada beberapa jenis kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK dalam programnya antara lain pemanfaatan perkarangan rumah tangga sebagai lahan usaha buka warung hidup, pembuatan kerupuk dari ketela pohon, pelatihan pembuatan aneka kue, salah satunya molen pisang karena di desa ini pengolahan pisang masih belum ada inovasi, kreasi menghias kerudung sebagai ajang asah kreatifitas, penyuluhan kepada masyarakat tentang gerakan koperasi, membina kelompok kegotong-royong seperti arisan serta pelatihan daur ulang sampah rumah tangga untuk pupuk organik dan membuat berbagai macam barang dari barang bekas (sedotan es) menjadi tas, tempat tisu dan bisa dari bahan lain yaitu tali kur yang bisa dibuat menjadi tas dan dompet.

Ibu Erni selaku Ketua PKK Desa Sebulu Modern, bahwa sudah banyak kiat dan usaha yang telah dicoba dan dilakukan oleh PKK Desa Sebulu Modern dan Ketua PKK Desa Sebulu Modern didalam memberikan motivasi kepada warga atau ibu-ibu Desa Sebulu Modern dan anggotanya selama ini dari penjelasan diatas telah dibenarkan oleh anggotanya sendiri mengenai usaha yang dilakukan dalam pemberian motivasi tersebut, seperti mengadakan kegiatan yang bertujuan membangun atau memotivasi.

Hal demikian sesuai dengan teori Tjokroamidjojo (2000:42) motivasi merupakan dorongan, rangsangan, pengaruh, atau stimulus yang diberikan kepada seorang individu kepada individu lainnya sedemikian rupa, sehingga orang yang diberikan motivasi tersebut menurut atau melaksanakan apa yang dimotivasikan secara kritis, rasional dan penuh tanggung jawab. Bentuk umum dari motivasi tersebut adalah dengan adanya Ketua PKK Desa Sebulu Modern mengajak melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti dengan adanya penyuluhan (DBD) bertujuan agar ibu-ibu atau warga Desa Sebulu Modern lebih waspada dan perhatian akan lingkungan mereka sendiri, serta kegiatan (PAUD) bertujuan memberikan pengetahuan serta memotivasi ibu-ibu bahwa dengan adanya pendidikan usia dini itu penting bagi anak-anak karena lebih bisa meningkatkan kreativitas mereka serta juga bisa melihat bagaimana caranya harus bersikap seerta bertindak dalam menghadapi anak-anak yang masih kecil, serta juga mengadakan kegiatan gotong royong dan juga membuat kegiatan masak-memasak dan membuat kue serta kegiatan kerajinan tangan menghias kerudung, membuat tas dari sedotan bekas, membuat macam-macam tas dari tali kur, yang dimana kegiatan ini bertujuan meningkatkan kreativitas ibu-ibu serta anggotanya dan mampu menambah penghasilan keluarga bagi ibu-ibu apabila bisa ditekuni dari pengalaman dan pembelajaran kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

Berdasarkan apa yang terjadi dilapangan, maka dapat disimpulkan yang diutarakan oleh Ketua PKK beserta anggotanya dan ibu-ibu warga Desa Sebulu Modern bahwasanya bentuk dari motivasi adalah dengan adanya Ketua PKK beserta anggota PKK giat menjalankan aktifitas kegiatan-kegiatan PKK yang bermanfaat. Dalam hal pemberian motivasi dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan perempuan di Desa Sebulu Modern bisa dikatakan cukup baik. Karena Ketua PKK Sebulu Modern selalu memperhatikan dan berusaha selalu memotivasi dengan baik ibu-ibu Desa Sebulu Modern beserta anggotanya.

Peran Sebagai Fasilitator

Didalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai fasilitator, kepengurusan PKK periode 2015-2020 sama halnya pada saat pemberian motivator kepada ibu-ibu di Desa Sebulu Modern terjadi kurang optimalnya didalam pemberian fasilitas untuk menunjang kegiatan yang dilakukan oleh PKK itu sendiri.

Ketua PKK seringkali membantu dan memberikan fasilitas didalam kegiatan-kegiatan PKK selama ini seperti dana disetiap kegiatan dan juga Ketua PKK mencoba menyediakan fasilitas seperti alat memasak untuk kegiatan ibu-ibu warga Desa Sebulu Modern dan memberikan seragam PKK bagi anggotanya agar anggota PKK bisa lebih bersemangat didalam berorganisasi.

Hal demikian juga sesuai dengan teori Tjokroamidjojo (2000:42) fasilitator adalah orang yang memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi sekelompok orang sehingga mereka dapat memahami atau

memecahkan masalah bersama-sama. Fasilitator adalah tenaga terlatih atau berpengalaman yang memiliki kompetensi atau kecakapan substantif dan teknis serta memiliki keterampilan untuk menunjang efektifitas pelaksanaan tugas yang memandu masyarakat dan pemerintah desa serta PKK dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Peran PKK Desa Sebulu Modern sebagai fasilitator harus menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan PKK, dan mampu memberikan dorongan dalam kelancaran setiap pelaksanaan kegiatan PKK itu sendiri. Bentuk umum dari fasilitas yang diberikan Ketua PKK adalah dengan cara membantu memberikan apa yang diperlukan dalam mengadakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan masing-masing Pokja, dan Ketua PKK juga seringkali memberikan bantuan dana kemasang-masing kegiatan per Pokja dan juga menyediakan fasilitas berupa alat memasak dan alat membuat kue dan tak lupa juga Ketua PKK memberikan fasilitas baju atau seragam bagi anggota PKK Desa Sebulu Modern.

Berdasarkan apa yang terjadi dilapangan, bahwa pengadaan atau pemberian fasilitas dari PKK bisa dikatakan cukup baik. Karena Ketua PKK Desa Sebulu Modern selalu berusaha memperhatikan dan memfasilitasi dengan baik kegiatan masing-masing per Pokja dan juga selalu memberikan kebutuhan yang dibutuhkan semaksimal mungkin agar PKK Desa Sebulu Modern bisa berkembang dan menjadi lebih baik kedepannya dan Ketua PKK serta PKK Desa Sebulu Modern senantiasa selalu mengajak ibu-ibu Desa Sebulu Modern serta anggotanya untuk turut selalu aktif dan ikut serta disetiap kegiatan-kegiatan per Pokja agar menambah pengalaman dan mampu menunjang pendapatan keluarga melalui pelatihan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PKK.

Peran Sebagai Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan)

Pembinaan (pendidikan dan pelatihan) adalah orang yang memberikan bimbingan motivasi dan fasilitas kepada TP PKK dan anggota PKK dibawahnya. PKK juga menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat serta merencanakan pelaksanaan program-program kerja PKK sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat didalam pembinaan (pendidikan dan pelatihan) itu sendiri.

Didalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pembinaan (pendidikan dan pelatihan), kepengurusan PKK periode 2015-2020 terjadi kurang optimalnya didalam pemberian pembinaan dalam hal memberikan materi untuk pendidikan maupun pelatihan kepada ibu-ibu Desa Sebulu Modern untuk menunjang keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh PKK itu sendiri.

Ketua PKK seringkali memberikan dan membantu dalam hal pembinaan (pendidikan dan pelatihan) didalam kegiatan-kegiatan PKK selama ini seperti kegiatan mengadakan pendidikan dan pelatihan mengenal apa itu PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pengertian bahwa pentingnya mengajarkan kepada anak-

anak mengenai huruf-huruf, warna, gambar, menyanyi, menari dan masih banyak lagi manfaatnya. Dan ada juga kegiatan yang berbentuk pembinaan yaitu dengan diadakannya penyuluhan DBD, ini dilakukan untuk bisa menjadi bahan pertimbangan bagi ibu-ibu Desa Sebulu Modern serta melakukan pelatihan bermacam keterampilan seperti membuat aneka kue, menghias kerudung, membuat bermacam tas dari sedotan bekas dan tali kur, yang mana kegiatan ini bersifat menunjang ke kreatifitasan ibu-ibu Desa Sebulu Modern untuk terus dapat menjadikan pengalaman bahkan bisa menjadikan pelatihan yang diberikan oleh PKK sebagai modal untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga masyarakat Desa Sebulu Modern.

Berdasarkan hasil dari penelitian dilapangan, bahwa dalam pemberian Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) dalam peran PKK untuk meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat Desa Sebulu Modern bisa dikatakan cukup baik. Dalam hal ini juga dibenarkan oleh anggota PKK Desa Sebulu Modern itu sendiri bahwa yang dilakukan Ketua PKK sudah dilakukan semaksimal mungkin dalam pemberian pembinaan (pendidikan dan pelatihan) serta senantiasa selalu mengajak ibu-ibu Desa Sebulu Modern beserta anggotanya untuk terus ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap Pokja. Serta dibenarkan pula oleh warga Desa Sebulu Modern sendiri bahwa PKK Desa Sebulu Modern telah melakukan usaha didalam pembinaan (pendidikan dan pelatihan) semaksimal mungkin untuk menunjang pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Sebulu Modern itu sendiri.

Faktor Pendukung

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sebulu Modern yaitu peran serta masyarakat dalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan PKK dapat dikatakan cukup baik karena keaktifan anggota PKK dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu partisipasi anggota untuk selalu hadir dalam setiap kegiatan dan juga adanya motivasi maupun dorongan dari pengurus PKK kepada anggota PKK. Hal tersebut merupakan faktor pendukung peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan mensejahterakan keluarga.

Faktor Penghambat

Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti yang menjadi faktor penghambat peran PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga adalah tingkat pendidikan masyarakat yang rata-rata masih rendah, perilaku yang kurang pengetahuan terhadap organisasi PKK menjadi kurang minatnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh PKK. Serta keterbatasan dana dan alat kegiatan untuk menunjang aktivitas-aktivitas rencana kegiatan yang di akan dilakukakn oleh PKK itu sendiri dan hasil dari pelatihan atau keterampilan yang diajarkan PKK dalam kegiatan belum mampu

menjadikan hasil yang konkret bagi masyarakat untuk menjadikan tambahan pendapatan ekonomi keluarga di Desa Sebulu Modern.

Penutup

Kesimpulan

1. Motivator yang diwujudkan oleh PKK Desa Sebulu Modern dengan cara mengajak ibu-ibu di Desa Sebulu Modern beserta anggota PKK untuk mengadakan kegiatan membuat keterampilan atau kerajinan tangan, kegiatan masak-memasak, sebagai penambah pengetahuan bagi ibu-ibu serta sebagai penambah penghasilan dari yang tidak memiliki pekerjaan atau hanya sebagai ibu rumah tangga bisa mempunyai tambahan penghasilan untuk keluarga.
2. Fasilitator yang diwujudkan oleh PKK Desa Sebulu Modern ialah dengan memberikan bantuan dana atau uang serta menyediakan fasilitas masak-memasak serta guna memperlancar kegiatan yang akan dilakukan serta pelatihan-pelatihan yang diadakan. Fasilitator adalah tenaga terlatih atau berpengalaman, yang memiliki kompetensi atau kecakapan substantif dan teknis yang memiliki keterampilan menerapkan sebagai teknik dan instrumen untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas memandu masyarakat dan pemerintah Desa serta PKK dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
3. Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) diwujudkan oleh Ketua PKK dengan cara memberikan bimbingan, motivasi dan fasilitas kepada TP PKK dan anggota-anggota PKK dibawahnya berupa pendidikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dan Keterampilan. PKK juga menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat serta merencanakan pelaksanaan program-program kerja PKK yang ada sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat selama ini.

Saran

1. Motivator PKK didalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sebulu Modern sebaiknya harus lebih bisa memberikan dan memotivasi ibu-ibu atau warga Desa Sebulu Modern dan anggotanya didalam hal pentingnya berorganisasi dan pentingnya pengetahuan yang ada dan yang diberikan selama ini didalam kegiatan-kegiatan PKK, supaya kelak kedepannya motivasi atau dorongan yang diberikan bisa dimanfaatkan didalam permasalahan pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan bisa membuat ibu-ibu yang memang sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan sehingga bisa memiliki pekerjaan dan memiliki penghasilan sebagai penambah pendapatan keluarga mereka sendiri dan juga bisa menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan kreatifitas ibu-ibu di Desa Sebulu Modern itu sendiri.
2. Fasilitator yang ada dalam PKK didalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sebulu Modern seharusnya bisa ditingkatkan dan

- diperbanyak lagi diantaranya lebih memperbanyak pengadaan kegiatan-kegiatan yang bersifat mendidik seperti pelatihan-pelatihan yang di fasilitasi oleh PKK Desa Sebulu Modern, dan mampu mencari fasilitas agar bisa memperlancar kegiatan yang akan dilakukan serta menjadi penunjang untuk mencari kerjasama dengan pihak luar atau swasta demi berjalannya kegiatan yang direncanakan, didalam pemberian fasilitas kepada ibu-ibu di Desa Sebulu Modern beserta anggotanya juga yang bisa ditambah seperti halnya alat-alat kerajinan tangan seperti perlengkapan untuk membuat maupun menghias kerudung ataupun tali kur didalam pembuatan tas dan dompet, dan ditambah alat-alat memasak khusus di kantor PKK itu sendiri, dan juga fasilitas berupa baju-baju seperti batik, olahraga dan masih banyak lagi yang memang diperlukan, dan ini bertujuan untuk agar bisa menambah semangat didalam berorganisasi dan menambah rasa ingin ketahuan didalam berorganisasi dan supaya bisa menjadi bahan daya tarik untuk selalu ikut serta atau mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PKK Desa Sebulu Modern itu sendiri.
3. Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) PKK didalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sebulu Modern sebaiknya senantiasa memberikan motivasi dan pemberian materi pelatihan dan keterampilan yang variatif dan selalu mengenalkan PKK kepada masyarakat yang kurang mengetahui dan juga agar dapat ditingkatkan dan harus bisa ditambah lagi seperti diadakannya penyuluhan, dan lebih bisa memberi pemahaman lagi tentang apa pentingnya diadakan kegiatan dan pelatihan yang ada serta bagi mereka dengan adanya kegiatan-kegiatan Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) ini agar bisa lebih bermanfaat dan berguna bagi ibu-ibu di Desa Sebulu Modern dan didalam hal tersebut juga bisa dikatakan sebagai penambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi ibu-ibu Desa Sebulu Modern beserta anggota PKK dan pengetahuan yang ada dan yang didapat agar lebih bisa di aplikasikan lagi kedepannya tentang bagaimana seharusnya pemberian Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan) dari Peran PKK didalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Sebulu Modern itu sendiri untuk saat ini dan untuk PKK mendatang.

Daftar Pustaka

- Dicky Wisnu UR dan Siti Nurhasanah. 2005. *Teori Organisasi Struktur dan Desain*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Soerjono Soekanto. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru* : Rajawali Pers. Jakarta.
- Suhendra. 2006. *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Tjokroamidjojo Bintoro. 2000. *Good Governance (Paradigma Baru manajemen Pembangunan)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook Edition 3*.
- Samuelson, Paul A. dan Nordhaus William D. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Suharto. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Wahab, Abdul Azis. 2008. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan Telaah Terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Dokumen-dokumen :

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2000 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 411.4-3514 Tahun 2016 tentang Pengesahan Keputusan Ketua Umum Tim Penggerak PKK tentang Hasil Rakernas VIII PKK Tahun 2015.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pengembangan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga.